

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi semakin berkembang pesat seiring perkembangan zaman. Tahun 2020 merupakan tahun dengan loncatan besar bagi peradaban manusia dengan teknologi. Adanya pandemi virus Covid-19 memaksa peradaban manusia untuk tetap menjalankan kehidupan sosial, pendidikan, dan ekonomi tanpa mempercepat laju penyebaran virus. Teknologi yang sebelumnya bagi masyarakat awam digunakan sebatas hanya untuk hiburan dan sosial, kini mau tidak mau juga menjadi wadah menempuh pendidikan hingga melakukan bisnis dan pekerjaan. Kehidupan masa kini seolah-olah dipindah separuhnya ke daring. Pandemi Covid-19 sendiri diprediksi tidak akan berakhir dalam waktu dekat. Hal tersebut memperbesar kemungkinan kegiatan dalam bentuk daring akan terus berlangsung. Selain itu kegiatan berbentuk daring dinilai cukup solutif secara ruang, waktu, dan material sehingga tidak menutup kemungkinan kedepannya terus digunakan dan dikembangkan.

Pada tahun 2021 di mana tahun kedua pandemi Covid-19, penulis yang telah melaksanakan dua semester secara daring pun tidak disangka terserang virus Covid-19. Hal tersebut membuat penulis yang semestinya masih bisa mencari pengalaman pada tempat magang yang bekerja secara langsung harus mengurungkan niat. Meskipun begitu, penulis tidak berkecil hati dan berusaha mencari tempat magang yang dibuka sepenuhnya secara daring. Penulis mencari lowongan tempat kerja magang daring pada akun media sosial yang membagikan informasi seputar tempat magang. Di sanalah penulis menemukan perusahaan berbasis digital yang bergerak dengan tujuan mengembangkan UMKM Indonesia bernama LatihID. Perusahaan ini membantu mengembangkan UMKM Indonesia dengan memberikan pelatihan-pelatihan secara daring pada halaman web dan media sosialnya. Di sini penulis melihat peluang dibutuhkannya seorang *video editor* untuk pelatihan-pelatihan yang berbentuk video.

Pengalaman bekerja pada perusahaan digital secara daring dapat membantu penulis di kemudian hari. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, penulis melihat kegiatan dalam bentuk daring akan terus digunakan dan berkembang ke depannya karena cukup solutif secara material, ruang, dan waktu. Penulis juga tertarik melakukan kerja magang di LatihID karena tentu dengan bekerja di perusahaan tersebut secara tidak langsung penulis membantu mengembangkan perekonomian Indonesia. Selain itu penulis tertarik untuk menambah wawasan seputar bisnis dan ekonomi. Hal-hal yang telah disebutkan akhirnya meyakinkan penulis untuk melamar sebagai *intern* pada perusahaan LatihID.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Dengan melaksanakan *intern* atau kerja magang ini, diharapkan penulis mendapat gambaran serta pengalaman bekerja di dunia kerja yang sesungguhnya. Selain itu juga ditujukan untuk melakukan praktik ilmu-ilmu yang telah di dapatkan dan dipelajari di universitas. Diharapkan ilmu-ilmu yang didapat tidak hanya dipraktikan, namun juga dikembangkan dalam pelaksanaan kerja magang. Ketika melaksanakan kerja magang, selain menerapkan *hard skill*, penulis diharapkan dapat menambah wawasan *soft skill*. Adapun *soft skill* dapat berupa etos kerja, komunikasi, kedisiplinan, dan profesionalitas.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Untuk memulai bekerja di LatihID, penulis mengikuti berbagai proses seleksi yang dilakukan perusahaan secara daring. Hal pertama yang penulis lakukan adalah mendaftarkan diri pada formulir daring yang telah disediakan perusahaan melalui situs webnya. Pada formulir tersebut penulis mengisi data diri serta mencantumkan *Curriculum Vitae* (CV) dan portofolio. Data-data tersebut menjadi tahap pertama yang dilakukan perusahaan untuk menyeleksi 2.243 pendaftar. Pada tanggal 19 Januari 2021 penulis mendapat *e-mail* bahwa penulis masuk sebagai kandidat *intern* LatihID. Tahap selanjutnya, penulis diberikan studi kasus yang harus diselesaikan selama tiga hari. Studi kasus yang didapatkan penulis sebagai *video editor* yaitu, membuat video *teaser* berdurasi 1 menit untuk salah

satu modul dari LatihID. Sebelum waktu pengumpulan berakhir, penulis pun mengirimkan hasil video *teaser* yang telah penulis kerjakan.

Pada tanggal 24 Januari 2021, penulis mendapatkan *e-mail* balasan yang berisi panggilan *interview* yang menjadi tahap terakhir dari penyeleksian. Penulis menghadiri *interview* yang dilaksanakan pada hari Selasa, 26 Januari pukul 13.30 WIB melalui *Zoom Meeting*. Selanjutnya pada 28 Januari, penulis menerima *e-mail* bahwa penulis lolos seleksi untuk *intern* di LatihID. Penulis kemudian diminta mengisi formulir untuk memberikan konfirmasi data diri dan pernyataan bersedia untuk melaksanakan kerja magang di LatihID. Pengumpulan formulir pun dibatasi sampai tanggal 29 Januari. Kemudian pada tanggal 31 Januari penulis mengikuti kegiatan *On Boarding*, di mana perusahaan menjelaskan kepada seluruh *intern* mengenai perusahaan secara lebih detail. Selain itu, pengenalan antar individu dalam divisi masing-masing dilakukan pada hari tersebut dengan masuk ke *break out room*. Tanggal 1 Februari menjadi hari pertama penulis bekerja sebagai *intern* di LatihID.

Dalam pelaksanaan kerjanya, penulis berkomunikasi secara keseluruhan melalui daring. Adapun aplikasi yang digunakan yaitu: *Whatsapp*, *Zoom Meeting*, *Google Meeting*, dan *e-mail*. Media daring lainnya yang juga digunakan yaitu *Google Drive* yang menjadi wadah saling bertukarnya berkas-berkas pekerjaan. Jam kerja dalam perusahaan LatihID fleksibel atau tidak ada ketentuan jam mulai kerja dan selesai kerja. Absen digantikan oleh laporan harian dalam bentuk *Google Sheet*. Dalam laporan tersebut disertakan pekerjaan yang dilakukan serta durasi pengerjaan pekerjaan tersebut. Perusahaan menuntut minimal bekerja selama 20 jam per minggu.

Karena pelaksanaannya yang berbasis daring, perusahaan menuntut para pekerja agar senantiasa responsif ketika dihubungi melalui *Whatsapp* baik secara personal maupun grup. Interaksi yang dilakukan di *Whatsapp* menggantikan interaksi yang seharusnya terjadi secara langsung. Penilaian diri dinilai berdasarkan kesopanan dan etika berbahasa pada pesan singkat. Setiap minggunya

terdapat *weekly Meeting* yang dilaksanakan per divisi untuk memberikan laporan *progress* selama seminggu. Ketentuan untuk *Meeting* sendiri yaitu *on time* dengan masuk 5 menit sebelum mulai, menetapkan agenda sebelum *Meeting*, dan menulis notulensi.

Working culture di perusahaan LatihID tidak terbatas pada divisi dan *jobdesk* yang dipegang. Karyawan dihimbau untuk berinisiatif dan berinovasi dan, secara bebas membagikan ide-ide yang mungkin bisa diimplementasikan pada program yang ada di perusahaan. Selama pelaksanaan kerja magang, *intern* mendapat program pelatihan berupa seminar untuk mengembangkan *soft skill*. Kerja magang ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu sejak tanggal 1 Februari hingga 31 Maret 2021. Di akhir pelaksanaan kerja magang, terdapat sesi presentasi akhir di mana setiap *intern* memberikan laporan terhadap proyek yang telah dipegang.